

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana hasil penelitian bukan berupa perbandingan antara variabel, melainkan hasil pengkajian atau studi mengenai dasar masalah yang diteliti. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan cara pencatatan dan penganalisaan data dengan lebih mendalam dengan menggunakan angka. Metode ini merupakan metode penelitian yang mengombinasikan analisis data kuantitatif dan catatan observasi.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif yakni penelitian yang memberikan gambaran atas kejadian yang benar-benar terjadi yang berisikan kutipan data-data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jadi, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang lebih menekankan penggunaan angka mulai dari penafsiran mengenai data, pengumpulan data, dan juga dalam menampilkan hasil penelitian.

Tujuan penulis menggunakan metode ini yakni untuk mengumpulkan informasi yang bersifat faktual serta terperinci tentang implementasi metode *target costing*. Metode ini memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan tentang hasil penelitian mereka dengan membandingkan teori umum dengan materi atau dokumen yang berkaitan dengan metode *target costing*.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ibid.

<sup>2</sup> Putri Anggraini Pusita Dewi, "Analisis Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen pokok penelitian itu sendiri. Peneliti yaitu orang yang melaksanakan observasi terhadap objek penelitian secara cermat. Peneliti akan ke lapangan langsung untuk mendapatkan data tentang penelitian ini. Kehadiran peneliti sebagai pengamat non partisipan, berarti peneliti turun ke tempat penelitian namun dalam kehidupan obyek penelitian peneliti tidak melibatkan diri secara langsung.<sup>3</sup>

Kehadiran peneliti berpengaruh terhadap subjek penelitian. Peneliti harus benar dipastikan mendapat data yang alami. Penangkapan situasi yang baru tidak bisa ditangkap oleh orang lain atau tidak terungkap dalam wawancara adalah hal yang mungkin terjadi ketika kehadiran peneliti.<sup>4</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di produk bakpia pada UMKM Tiens Pia yang berada di jln. Toyoresmi RT 03 RW 05 Ds Kandangan Kec Kandangan Kab Kediri Jawa Timur.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data internal yaitu data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang terdiri atas data primer dan data sekunder.

---

Produksi Untuk Peningkatan Laba Perusahaan Pabrik Beras Ud. Margojoyo Desa Karangharjo. Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi” (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 48.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 223.

<sup>4</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2014), 45.

### 1. Data Primer

Data ini didapat dari hasil wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan dalam UMKM, seperti pemilik usaha, karyawan, serta pihak pihak yang terkait sehingga dapat diperoleh keterangan yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah yang diteliti yakni prosedur proses produksi.<sup>5</sup>

### 2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari data yang sudah ada di UMKM dalam bentuk dokumen dan informasi lainnya, terutama tentang informasi biaya yang terjadi selama proses produksi, yang dapat membantu menentukan berapa banyak biaya yang diperlukan untuk membuat produk. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan *overhead* adalah beberapa contoh biaya yang diperlukan untuk membuat produk.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan pada penelitian ini untuk dapat mengetahui dan memahami penerapan *target costing* dalam upaya peningkatan efisiensi biaya produksi pada UMKM Tiens Pia.

---

<sup>5</sup> Annisa Nur Hildayanti, "Pendekatan Target Costing Sebagai Alat Untuk Melakukan Efisiensi Biaya Produksi Pada UMKM Ten Kitchen Kota Bogor", 35.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh seorang pewawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber yang akan memberikan informasi terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>6</sup> Wawancara yang dilakukan oleh penelitian ini ditujukan kepada pemilik UMKM Tien Pia. Pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti memiliki tujuan dapat memperoleh data yang dibutuhkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik yang dalam memperoleh data penelitian berupa buku, arsip, dokumen, laporan, tulisan angka, dan gambar yang dapat menunjang kegiatan penelitian.<sup>7</sup> Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai sejarah umum tentang usaha, laporan biaya produksi, laporan penjualan, dan catatan yang mendukung penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, analisis data dilakukan untuk membagi bentuk penelitian menjadi bagian-bagian yang dapat dengan jelas dipahami serta dapat memperoleh maknanya.<sup>8</sup> Penggunaan metode deskriptif analisis dalam menganalisis data yaitu tata cara data yang penulis lebih dahulu menjabarkan semua data yang didapat secara

---

<sup>6</sup> L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT REAMAJA ROSDAKARYA, 2017).

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep Dan Penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 67.

sistematis, selanjutnya dikelompokkan dan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan dipresentasikan dengan bentuk laporan ilmiah.<sup>9</sup> Langkah-langkah untuk menjawab rumusan masalah yakni:<sup>10</sup>

- a. Mendeskripsikan perhitungan biaya produksi yang dilakukan perusahaan.
- b. Menganalisis penerapan pengendalian biaya produksi dengan metode *target costing*. Langkah-langkah penerapan *target costing* adalah sebagai berikut :

- 1) Menemukan harga pasar kompetitif dengan membuat daftar harga UMKM produk yang sama dari UMKM lain untuk membandingkannya dengan harga produk UMKM Tiens Pia. Harga jual dapat sama, lebih murah, atau lebih mahal daripada pesaing utamanya.
- 2) Menentukan laba yang diharapkan oleh UMKM dengan mewawancarai pemilik UMKM tentang berapa persen laba yang mereka inginkan.
- 3) Menghitung *target costing* dengan rumus :

$$\text{Target Biaya} = \text{Harga Jual} - \text{Laba yang diinginkan}$$

- 4) Menggunakan pengurangan biaya dalam *target costing* untuk menemukan metode untuk mengurangi biaya produk.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Annisa Nur Hildayanti, "Pendekatan Target Costing Sebagai Alat Untuk Melakukan Efisiensi Biaya Produksi Pada UMKM Ten Kitchen Kota Bogor", 39.

- 5) Membandingkan analisis perhitungan biaya yang dilakukan menggunakan aturan yang digunakan UMKM selama ini dengan analisis perhitungan biaya yang dilakukan setelah penerapan *target costing* dan jumlah biaya yang dihemat. Perhitungan biaya menurut *target costing* dikatakan efisien jika perhitungan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya overhead pabrik, dan biaya tenaga kerja langsung lebih kecil dari perhitungan UMKM tanpa mengubah kualitas dan kuantitas produk.